

Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Naila Jauharin Farda*, Dwi Sri Handayani, Sarwinanti

Prodi Keperawatan Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: nailafarda21@gmail.com

Abstrak

Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri sendiri yang harus dimiliki mahasiswa dalam mewujudkan harapan dan capaian dalam pembelajaran. Mahasiswa keperawatan perlu adanya kepercayaan diri yang positif agar nantinya saat bekerja dapat memberikan pelayanan yang optimal. Mahasiswa keperawatan belum menunjukkan sikap dan ciri kepercayaan diri dalam aktivitas pembelajaran sehingga terjadi gangguan saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa yang keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi analitik, Pendekatan pada penelitian ini dengan cross-sectional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 444 dengan sampel 224 yang diambil dengan teknik Proportional Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang terdiri dari kuesioner konsep diri 45 butir pertanyaan dan kuesioner kepercayaan diri 58 butir pertanyaan. Analisis data yang digunakan adalah uji *Kendall's Tau*. Penelitian diperoleh bahwa ada hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan hasil sig (2tailed) 0,000 (p value <0,05). Terdapat hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan edukasi guna meningkatkan kepercayaan diri dalam aktivitas belajar dengan menciptakan konsep diri yang positif.

Kata Kunci: mahasiswa, keperawatan, konsep diri, kepercayaan diri

The relationship between self-concept and the confidence of nursing students in learning activities at 'Aisyiyah University Yogyakarta

Abstract

Self-confidence is a belief in oneself that students must have in realizing expectations and achievements in learning. Nursing students need positive self-confidence so that later when working can provide optimal service. Nursing students have not shown the attitudes and characteristics of self-confidence in learning activities so that there is a disturbance when learning takes place. This study is to determine the relationship between self-concept and self-confidence of nursing students in learning activities at 'Aisyiyah University Yogyakarta. This study used quantitative research with an analytic correlation research design, the approach in this study was cross-sectional. The population in this study was 444 with a sample of 224 taken with Proportional Random Sampling technique. Data collection using primary data in the form of a questionnaire consisting of a 45-item self-concept questionnaire and a 58-item self-confidence questionnaire. The data analysis used was Kendall's Tau test. The study found that there is a relationship between self-concept and self-confidence of nursing students in learning activities at 'Aisyiyah University Yogyakarta with sig results (2tailed) 0.000 (p value <0.05). There is a relationship between self-concept and self-confidence of nursing students in learning activities at 'Aisyiyah University Yogyakarta. It is hoped that this research can increase motivation and education to increase confidence in learning activities by creating a positive self-concept.

Keywords: student, nursing, self-concept, self-confidence

1. Pendahuluan

Membangun rasa kepercayaan diri merupakan hal yang perlu dilakukan individu dalam menunjang kehidupannya, kepercayaan diri muncul dalam aspek tertentu di kehidupan dan akan menyebar di aspek kehidupan lain baik lingkungan sosial, pertemanan, pembelajaran dan aspek yang

lain. (Fani Juliyanto Perdana, 2019). Kunci dari membangun kepercayaan diri adalah penerimaan individu terhadap dirinya baik dari fisik, psikologis dan emosional, seseorang yang bersyukur tubuhnya dan menerima dirinya cenderung akan meningkatkan kepercayaan diri. Penerimaan diri nantinya akan diikuti oleh pengembangan diri, hal tersebut akan memberikan dampak positif pada individu tentang kesadaran diri. (Andiwijaya & Liauw, 2020)

Kemampuan dalam memahami pembelajaran berlangsung akan berdampak terhadap kepercayaan diri seseorang, kemampuan dalam menguasai materi akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berperan aktif dalam aktivitas pembelajaran berlangsung. (Fani Juliyanto Perdana, 2019). Tingkat kepercayaan mahasiswa dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam berpendapat, mampu mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab dengan yakin. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri akan mampu menghasilkan ide-ide yang kreatif dan berani untuk berbicara menyuarakan hasil pembelajaran. (Tolinggi & Hestingrum, 2023)

Penelitian sebelumnya mengungkapkan ketidakpercayaan diri pada mahasiswa terjadi karena belum terbentuknya kepekaan terhadap permasalahan yang dihadapi, mahasiswa belum mampu untuk menghasilkan ide dan cara untuk menyelesaikan masalah dalam aktivitas pembelajaran, karena aktivitas tersebut akan membuat putus asa dan menyalahkan lingkungan atau orang lain. (Marheni, 2022). Individu yang mengalami keraguan terhadap kemampuan diri akan sulit untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, karena salah satu faktor penyebab tidak percaya diri dilihat dari kemampuan berkomunikasi. (Musriani, 2023). Penelitian sebelumnya mengungkapkan kecemasan saat berbicara di khalayak umum memberikan dampak yang tidak nyaman dan sifatnya menetap di dalam individu, ketidaknyamanan itu membuat kurangnya percaya diri mahasiswa. (Hasanah & Saugi, 2021)

Mahasiswa keperawatan nantinya akan menjadi perawat yang kompeten dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dalam praktik lapangan dan nantinya akan bekerja dengan rekan kerja yang saling berhubungan, mahasiswa perlu memiliki kepercayaan diri yang positif sehingga terciptanya pelayanan yang diharapkan dan bekerja dengan profesional. Perilaku tersebut perlu diperkuat dalam akademik untuk mempersiapkan mahasiswa dalam bidang pekerjaan. (Siallagan, 2021)

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *korelasi analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Variabel terikat adalah Kepercayaan Diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar dan variabel bebasnya adalah Konsep Diri pada mahasiswa keperawatan.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan angkatan 2021-2022 dengan jumlah total 444 mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran program studi keperawatan. Sampel yang digunakan adalah 224 mahasiswa keperawatan yang diambil menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Prosedur pengambilan sampel dengan melakukan skrining kepada mahasiswa keperawatan angkatan 2021 dan 2022 dengan menggunakan *Gooleform* dengan pertanyaan tanda gejala kecemasan, kelainan fisik dan pekerjaan diluar perkuliahan. Selanjutnya ketersediaan sebagai responden dengan menandatangani lembar informed consent.

Pengumpulan data yang digunakan menggunakan data primer berupa kuesioner yang diisi langsung oleh responden yaitu mahasiswa keperawatan angkatan tahun 2021 dan 2022. Penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Nurhuda (2019) dan sudah melalui uji Expert terhadap 2 pakar keperawatan jiwa menggunakan Content Validity Index (CVI) yang menyatakan kedua variabel dikatakan relevan karena memiliki nilai S-CVI/Ave dengan nilai 0,94444 dan S-CVI/UA 0,91111. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik meliputi analisis univariat (distribusi frekuensi), bivariat (kendall's tau).

Penelitian telah dilakukan uji etik oleh komisi etik penelitian kesehatan Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta dan telah memperoleh kelayakan etik No. 3617/KEP-UNISA/V/2024.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Data Karakteristik Univariat

Penelitian ini dilakukan bulan Juli 2024 pada mahasiswa keperawatan angkatan 2021 dan 2022 dengan jumlah 224 responden.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden

No	Karakteristik	Frekuensi			
		n	%	n	%
		Tahun Angkatan			
		2021		2022	
1	Jenis Kelamin				
	Laki-Laki	20	60,6	13	39,4
	Perempuan	86	45,0	105	55,0
2	Usia				
	19	0	0,0	17	100
	20	13	17,1	63	82,9
	21	68	68,7	31	31,3
	22	22	75,9	7	24,1
	23	3	100	0	0,0

Pada tabel 4.1 diatas didapatkan hasil bahwa jenis kelamin responden terbanyak dalam setiap angkatan berjenis kelamin perempuan dengan hasil pada tahun angkatan 2021 sebanyak 86 responden dengan presentase sebesar 45,0% dan tahun angkatan 2022 sebanyak 105 responden dengan presentase 55,0% dari jumlah keseluruhan responden yang diteliti responden laki-laki pada tahun angkatan 2021 sebanyak 20 responden dengan presentase 60,6% dan tahun angkatan 2022 sebanyak 13 responden dengan presentase 39,4%.

Karakteristik usia dari responden didapatkan hasil usia responden pada angkatan 2021 usia terbanyak adalah 21 tahun dengan jumlah responden 68 dan hasil usia responden pada angkatan 2022 terbanyak berusia 20 tahun dengan jumlah responden 63.

1) Konsep Diri

Hasil analisa mengenai konsep diri responden sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel konsep diri mahasiswa keperawatan angkatan tahun 2021

2021	Konsep Diri	Frekuensi	
		n	%
	Sangat Rendah	0	0,0
	Rendah	2	1,9
	Sedang	39	36,8
	Tinggi	54	50,9
	Sangat Tinggi	11	10,4
	Total	106	100

Tabel 4.2 diatas didapatkan hasil pada angkatan tahun 2021 mayoritas memiliki konsep diri tinggi dengan jumlah 54 responden dengan presentase 50,9% dan nilai terendah didapatkan pada konsep diri rendah dengan jumlah 2 responden dengan presentase 1,9%.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel konsep diri mahasiswa keperawatan angkatan tahun 2022

	Konsep Diri	Frekuensi	
		n	%
2022	Sangat Rendah	0	0,0
	Rendah	5	4,2
	Sedang	59	50,0
	Tinggi	54	42,4
	Sangat Tinggi	4	3,4
	Total	118	100

Pada tabel 4.3 diatas didapatkan hasil pada angkatan tahun 2022 mayoritas memiliki konsep diri sedang berjumlah 59 responden dengan presentase 50,0% dan nilai terendah terdapat pada konsep diri sangat tinggi berjumlah 4 responden dengan presentase 3,4%.

2) Kepercayaan Diri

Hasil analisa mengenai kepercayaan diri responden sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepercayaan diri tahun angkatan 2021

	Kepercayaan Diri	Frekuensi	
		n	%
2021	Sangat Rendah	0	0,0
	Rendah	2	1,9
	Sedang	47	44,3
	Tinggi	54	50,9
	Sangat Tinggi	3	2,8
	Total	106	100

Tabel 4.4 diatas didapatkan hasil pada angkatan pada tahun 2021 mayoritas memiliki kepercayaan diri tinggi jumlah 54 responden dengan presentase 50,9% dan nilai terendah pada konsep diri rendah dengan jumlah 2 responden dengan presentase 1,9%.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepercayaan diri tahun angkatan 2022

	Kepercayaan Diri	Frekuensi	
		n	%
2022	Sangat Rendah	0	0,0
	Rendah	4	3,4
	Sedang	60	50,8
	Tinggi	49	41,5
	Sangat Tinggi	5	4,2
	Total	118	100

Tabel 4.5 Didaptkan hasil pada angkatan tahun 2022 mayoritas memiliki kepercayaan diri rendah dengan presentase 50,8% dan nilai terendah pada kepercayaan diri rendah dengan jumlah 4 responden dengan presentase 3,4%.

Analisa Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri \

Tabel 4.8 Analisa data dengan *Kendall Tau* pada angkatan tahun 2021

2021	Konsep Diri	Kepercayaan Diri								Total	Koefisien korelasi	P-value	
		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi					
		n	%	n	%	n	%	n	%				
		(2)	(1,9)	(47)	(44,3)	(54)	(50,9)	(3)	(2,8)	(106)	(100)		
	Rendah	2	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100	0,577	0,000
	Sedang	0	0,0	32	82,1	7	17,9	0	0,0	39	100		
	Tinggi	0	0,0	14	25,9	39	72,2	1	1,9	54	100		
	Sangat Tinggi	0	0,0	1	9,1	8	72,7	2	18,2	11	100		

Dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menggunakan *Kendall Tau* mengenai hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada angkatan tahun 2021 menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,577 sehingga dapat dirumuskan bahwa kedua variabel memiliki keeratan hubungan yang cukup.

Berdasarkan hasil Sig (2tailed) pada angkatan tahun 2021 adalah 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa keperawatan karena $p\text{ value} < 0,05$. Maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 4.9 Analisa data dengan *Kendall Tau* pada angkatan tahun 2022

2022	Konsep Diri	Kepercayaan Diri								Total	Koefisien Korelasi	P-value	
		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi					
		n	%	n	%	n	%	n	%				
		(4)	(3,4)	(60)	(50,8)	(49)	(41,5)	(5)	(4,2)	(118)	(100)		
	Rendah	4	80	1	20,0	0	0,0	0	0,0	5	100	0,509	0,000
	Sedang	0	0,0	56	94,9	3	5,1	0	0,0	59	100		
	Tinggi	0	0,0	3	6,0	43	86,0	4	8,0	50	100		
	Sangat Tinggi	0	0,0	0	0,0	3	75,0	1	25,0	4	100		

Dari tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menggunakan *Kendall Tau* mengenai hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada angkatan tahun 2022 menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,509 sehingga dapat dirumuskan bahwa kedua variabel memiliki keeratan hubungan yang cukup.

Berdasarkan hasil Sig (2tailed) pada angkatan tahun 2022 adalah 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa keperawatan karena $p\text{ value} < 0,05$. Maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada angkatan tahun 2021 sebagian memiliki konsep diri tinggi dengan jumlah 54 responden dengan presentase 50,9% sedangkan pada angkatan tahun 2022 sebagian besar memiliki konsep diri sedang dengan jumlah 59 responden dengan presentase 50,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia maka proses berfikir akan lebih

berkembang serta adanya pengalaman maka individu akan lebih bisa memahami diri dan lebih bisa menilai diri sendiri. Melalui mengenal diri sendiri yang dilakukan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran akan membentuk suatu motivasi dan penguatan untuk lebih berkembang karena mahasiswa telah mengenali dirinya sendiri, menyadari kemampuan, keunggulan serta melihat kekurangan dan keterbatasan dirinya sendiri sehingga ketika mahasiswa memiliki penilaian diri yang positif mereka akan lebih mudah untuk menemukan ide-ide yang kreatif, peningkatan akademis dan pengembangan keterampilan kritis dalam aktivitas belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada angkatan tahun 2021 sebagian besar memiliki kepercayaan diri tinggi jumlah 54 responden dengan presentase 50,9% sedangkan pada tahun angkatan 2022 sebagian besar memiliki kepercayaan diri sedang dengan presentase 50,%. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih terdahulu lebih percaya diri karena mereka telah melalui banyak proses dan mereka memiliki pengalaman yang lebih banyak dari pada kelas di bawahnya. Adanya sikap positif dalam mengembangkan kepercayaan diri mahasiswa dalam aktivitas belajar dengan menghargai pendapat, menghargai privasi, memiliki kemauan yang kuat serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ada hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhuda, 2019) bahwa konsep diri mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumala, 2018) dengan hasil yang didapatkan bahwa tidak terdapat berhubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri.

Hasil penelitian tersaji diatas dimana terdapat hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa keperawatan pada angkatan 2021 dan 2022 ditunjukkan dengan Sig (2tailed) adalah 0,000 karena $p\ value < 0,05$. Maka hipotesis diterima yaitu ada hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil koefisiensi korelasi pada angkatan tahun 2021 menunjukan nilai 0,577 dan angkatan tahun 2022 menunjukkan nilai 0,509 maka dapat dikatakan keeratn hubungan dari 2 variabel pada 2 angkatan adalah cukup.

4. Kesimpulan

Terdapat hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam aktivitas belajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan keeratn hubungan cukup, dimana semakin tinggi tingkat konsep diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri dan sebaliknya ketika konsep diri rendah maka kepercayaan diri akan bernilai rendah.

5. Ucapan terimakasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh responden penelitian dan program studi keperawatan serta lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universiitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Ahyar, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Amri, S. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. 03(02)*.
- Andiwijaya, D., & Liauw, F. (2020). Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa), 1(2)*, 1695. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4487>
- Asri, D. N., & Sunarto. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun) . *Jurnal Konseling Gusjigang, 6(1)*, 5–10.
- Azzahra, K. A. (2023). Urgensi Kekuatan Harapan terhadap Self Concept. *Gunung Djati Conference Series, 19*, 46–53.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V (V)*.

- Desje, L. (2018). Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 6(1), 61–67.
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 194–203.
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara*.
- Fani Juliyanto Perdana. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *The Journal of Social and Economics Education*, VIII(2), 70–87.
- Farah, M., Suharsono, Y., Prasetyaningrum, S., Psikologi, F., & Malang, U. M. (2019). *Konsep Diri dengan Regulasi Diri Dalam Belajar*. 07(02), 171–183.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Hartanti, J. (2018). *Konsep Diri Karakteristik berbagai usia*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Hasanah, N., & Saugi, W. (2021). Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara di Depan umum. *Borneo Journal of Islamic Education*, I(1), 1–12.
- Hermayanti, T. (2015). Peningkatan kepercayaan diri melalui kegiatan menari kreatif. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 389–400.
- Kumala, S. (2018). *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri pada sales Promotion. PT.Nutrifood Indonesia*.537.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.); 3rd ed.). Ar-Ruzz Media.
- Marheni, K. I. (2022). Kepercayaan Diri Mahasiswa/i Angkatan 2020 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Sanata Dharma. *Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development*, 4(1), 58–66.
- Musriani, V. (2023). Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 4 Tanggul. *Self-Esteem and Foreign Language Learning, January 2007*, 2–12.
- Nurhuda, W. (2019). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi yang Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area*.
- Pertiwi, A. Y., & Ansyah, E. H. (2022). The Relationship Between Body Image and Confidence In Vocational High School Teenage Girls. *Academia Open*, 6, 1–10. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2625>
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Reski, N., Taufik, & Ildil. (2017). Konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85–91. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>
- Riset, J., Indonesia, T., & Artikel, I. (2018). *ISSN : 2502-079X (Print) ISSN : 2503-1619 (Electronic) Dipublikasikan oleh : Indonesian Institute for Counseling , Education and Therapy (IICET) Akses Online : Akses Online : http://jurnal.iicet.org*. 2, 2–6.
- Saputra, H. N., & Salim, S. (2020). Potret Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Literasi Digital. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.667>
- Sari, D. U. (2021). Mahasiswa Jurusan X yang sedang Menyelesaikan Skripsi,Riza Noviana Khoirunnisa Abstrak. *Jurnal Penelitian Psikologi, Volume 08*.
- Sari, E. P., & Purwaningsih, S. M. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program Ipa Di Sma Negeri 1 Cerme Gresik. *Avatara*, 6(3), 79–87.

- Setiawati, W., & Septiawantari, R. (2023). *Akademik pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2023*.
- Siallagan, A. (2021). Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.51771/jintan.v1i2.51>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). ALVABETA, CV.
- Syafrullah, H. (2017). *The Relationship Between Self-Confidence And Anxiety Level On The Student Of Last Grade Bachelor Programe In Nursing Whe Were In The Transferred-Class At Dharma Husada Bandung Institute of Health Science*. 5(5), 72–76.
- Tolinggi, A. K., & Hestiningrum, A. (2023). *Journal of Educational Technology , Curriculum , Learning , and Communication Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Online di MTsN*. 3, 94–101.
- Utin Siti Candra Sari & Abrori. (2020). *Body Image*. PT. Sahabat Alter Indonesia.
- Wahyuningtyas, R. T., & Hazim, H. (2023). Body Image with Student Confidence of Muhammadiyah University of Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 5, 1–7. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1574>
- Widyana, A. I., & Sarwono, R. B. (2023). *Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa*. 5, 26–32.
- Winahyu, K. M., & Damayanti, W. (2018). *Jurnal JKFT : Universitas Muhamadiyah Tangerang Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II di Universitas Muhammadiyah Tangerang Oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang Kamila Jurnal JKFT*. 2, 1–6.
- Wulandari, G. (2018). Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Di MTS Al-Ihsaniyah. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Skirpsi*, 2013–2015.
- Yang, F., Konsep, M., Mahasiswa, D., Affecting, F., Of, T. H. E. S., & Level, F. (2022). *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 12, 615